

Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 SURAKARTA Tahun Pelajaran 2018/2019

Kartika Septiana Setyowati¹

Hera Heru Sri Suryanti²

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Slamet Riyadi¹²

Abstrak :Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karier, sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data diri dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan t-tes.

Hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = (N-1) = (24-1) = 23$ dalam taraf signifikan 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,069 < 3,367 > 2,807$. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 surakarta tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : **Konseling Sebaya, Perencanaan Karier.**

Abstract :The purpose of this research was to determine whether or not an influence of peer counseling on Career Planning toward students of Class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year. In this research, the researcher used Quantitative Research with type of research that was experiment. The population in this research was students of class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year which amounted to 24 students. The sample used was all students of class X IPA 3 MAN 1 Surakarta, amounting to 24 students. The sampling technique used in this study was a saturated sampling technique. Data collection in this study used questionnaires and documentation. The questionnaire method was used to collect data about career planning, while the documentation method was used to obtain personal data and other data needed in this research. The data analysis technique used a t-test. The result of statistical data analysis on an influence of peer counseling on career planning in class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year obtained t count of 3,367 consulted with t table with $db = (N-1) = (24-1) = 23$ in significance level of 5% = 2,069 and 1% = 2,087. So it could be concluded that t-count was greater than t table or $2,069 < 3,367 > 2,087$. Based on the result of the above data analysis, the hypothesis stated that “there is an influence of peer counseling on career planning toward students in class X IPA at MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year” was proved to be true.

Keywords : peer counseling, career planning.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja menghadirkan begitu banyak tantangan, karena banyaknya perubahan fisik, biologis, psikologis, dan juga sosial. Proses-proses perubahan penting akan terjadi pada diri anak muda jika perubahan-perubahan ini mampu dihadapi secara adaptif dan dengan sukses. Ketika seorang anak muda tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan perubahan ini secara sukses, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan behavioral yang merugikan. Pada berbagai konsekuensi inilah, konseling bisa sangat berguna dalam mengatasinya, dengan konselor yang akan membantu membimbing anak muda menemukan cara-cara baru untuk meneruskan beradaptasi di sepanjang perjalanan perkembangan diri yang harus dilaluinya (Kathryn Geldard & David Geldard, 2011: 6).

Pada usia anak sekolah, teman sebaya (*peer*) memiliki fungsi yang sama dengan orangtua. Karena teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran dan merasa memiliki persamaan dalam masa remajanya. Banyak waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya digunakan untuk membangun hubungan dan kelompok teman sebaya.

Dalam menentukan sebuah kelompok teman, anak usia sekolah atau remaja lebih menekankan pada pentingnya aktivitas bersama-sama, seperti berbicara, berkeluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain game, dan melucu. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya.

Dalam karakteristik anak usia remaja disebutkan “Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan bakat dan kemampuannya” (Desmita, 2014:37). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah bagi anak-anak bangsa untuk menimba ilmu dan memperkaya pengetahuan. Siswa juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi atau kemampuan, baik dibidang akademik maupun non akademik yang berhubungan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier.

Bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu yang akan menamatkan pendidikannya untuk memilih karirnya di masa yang akan datang. Sehingga anak-anak yang tamat dari sekolah dapat memanfaatkan ilmunya untuk kepentingan masyarakat (Sofyan S. Willis, 2013:43). Namun dalam perkembangannya tidak semua siswa merencanakan pendidikan dengan baik. Sehingga masih banyak ditemukan lulusan Sekolah Menengah Atas yang masih bingung untuk merencanakan studi lanjut maupun bekerja serta banyak ditemukan para lulusan maupun mahasiswa yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas X IPA 3, ketika siswa ditanya cita-citanya kebanyakan menyebutkan keinginannya masing-masing. Namun 40% dari keseluruhan siswa kelas X IPA 3 masih bingung, ragu dengan pilihan mereka. Secara umum masih banyak permasalahan tentang karier pada siswa, seperti kurangnya pemahaman tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, bingung dalam memilih jurusan dan belum memahami pekerjaan yang cocok. Selain itu juga faktor lingkungan, keluarga dan kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi perencanaan karier bagi para remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terdapat 10 atau 40% siswa kelas X IPA 3 yang bingung, ragu dan bimbang ketika ditanya mengenai kariernya.
2. 24 siswa kelas X IPA 3 membutuhkan informasi yang mendalam mengenai perencanaan karier.

C. Pembatasan Masalah

Agar didalam melakukan penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup ini perlu dibatasi pada Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perlu diadakan perumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan suatu pekerjaan yang dimulai dengan suatu prosedur sistematis, tentunya akan memiliki kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung, demikian juga dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling bidang karier.
 - b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk Siswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya secara optimal dan siswa lebih termotivasi untuk merencanakan karier untuk mencapai tujuan hidupnya dimasa depan berdasarkan potensi dasar yang dimilikinya.
 - b. Untuk Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan untuk mengembangkan pelaksanaan konseling sebaya dan bimbingan karier yang tepat untuk siswa.
 - c. Untuk Lembaga atau Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan konseling sebaya dalam rangka merencanakan karier para siswanya.
 - d. Untuk Orang Tua
Hasil penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menjalin hubungan teman sebaya dan merencanakan karier dalam mencapai tujuan dan masa depan yang akan dicapai anaknya.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta yang beralamat di Jln. Sumpah Pemuda No.25 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57136, Telp. (0271)852066.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian dilakukan pada bulan desember 2018 sampai mei 2019.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen. Dalam Muri Yusuf (2014:77) eksperimen merupakan jenis penelitian yang menunjukkan pengaruh secara langsung satu variabel yang diteliti, dan dapat menunjukkan dan memperlihatkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat atau menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu angket dan dokumentasi tentang Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2015:80). Menurut pendapat lain yang dimaksud populasi yaitu “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas” (Deni Darmawan, 2013:137). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sugiyono (2015:81) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2015:84).

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang ada pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah konseling sebaya.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perencanaan karier.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data” (Deni Darmawan, 2013:159). Untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini, digunakan suatu alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Angket

Gantina Komalasari et al (2011:81) menjelaskan “angket atau kuesioner merupakan salah satu alat assesmen nontes berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden (Peserta didik, orang tua, atau masyarakat)”.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang mana dalam angket ini telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang/*checklist*. Untuk tingkat penilaian angket memiliki empat kriteria yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4
- b. Setuju (S) mendapat skor 3
- c. Kurang Setuju (KS) mendapat skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk “memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental” (Sudaryono, 2017:219). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data peserta didik dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket yang sudah diberikan. Uji coba instrumen (*try out* penelitian) dilaksanakan pada siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta yang berjumlah 25 siswa. Adapun pengukuran validitas dan reliabilitasnya dilakukan sebagai berikut :

1. Uji validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsismi Arikunto, 2013:211). Dalam penelitian ini

validitas yang dicari adalah validitas item/butir soal. Adapun untuk mencari validitas tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015:183)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

X : nilai total atribut

Y : nilai dari variabel

2. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas angket ditempuh langkah sebagai berikut :

a. Menggunakan rumus korelasi product moment yang dirumuskan oleh Sugiyono (2015:183) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

X : nilai total atribut

Y : nilai dari variabel

b. Kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

$r^{1/2}$: korelasi antar skor – skor setiap belahan instrumen.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan r_{11} di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 1 : Interpretasi koefisien korelasi

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,600	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:243) “teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Dalam penelitian ini analisis data yaitu membandingkan data hasil *pre test* dan

post test. Untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Analisis yang di gunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier siswa.

Selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N (N - 1)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:349)

Keterangan :

M d : Mean defferences atau perbedaan dua mean

$\sum x^2 d$: deviasi individual dari MD

N : jumlah subyek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil penyebaran angket perencanaan karier yang telah diberikan kepada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 mengenai perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya memperoleh nilai tertinggi yaitu 110 dan nilai terendah yaitu 83. Adapun analisis data diperoleh nilai mean 95,625, median 93,83, modus 99,215 dan standar deviasi 6,505.
2. Hasil penyebaran angket perencanaan karier yang telah diberikan kepada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 mengenai perencanaan karier setelah diberi layanan konseling sebaya memperoleh nilai tertinggi yaitu 118 dan nilai terendah yaitu 91, adapun analisis data diperoleh nilai mean 99,67, median 98,625, modus 101,76 dan standar deviasi 6,183.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} yaitu 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.b = (N-1) = (24-1) = 23$ dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,069 < 3,367 > 2,807$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa layanan konseling sebaya mempengaruhi perencanaan karier pada kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.b = (N-1) = (24-1) = 23$ dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,069 < 3,367 > 2,807$.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima karena terbukti kebenarannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila penelitian ini diterapkan pada penelitian dengan jumlah populasi, sampel dan waktu yang berbeda, maka hasilnya akan berbeda. Dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Terbatasnya waktu penelitian, disebabkan oleh sibuknya kegiatan yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan.
2. Adanya kelemahan pada instrumen angket dalam pengumpulan data, yang disebabkan ada jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan *t*-tes diperoleh t_{hitung} yaitu $\pm 3,367$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $d.f = (N-1) = (24-1) = 23$ dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,069 < 3,367 > 2,807$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

B. Saran

1. Untuk Siswa

Diharapkan dengan adanya layanan konseling sebaya yang telah diberikan siswa dapat memahami dan menerima arti penting layanan konseling sebaya dalam mempersiapkan dan merencanakan karier sehingga mampu bersaing dengan tujuan hidup yang tertata dan lebih baik.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah dapat lebih mendukung dan meningkatkan layanan dalam bidang karier yang terprogram dimulai sejak dini.

3. Untuk Guru

Diharapkan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling karier lebih intensif karena hal ini sangat bermanfaat di masa depan peserta didik dan dengan adanya konseling sebaya untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan model layanan bimbingan dan konseling yang bervariasi.

4. Untuk Orangtua

Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan kepada putra dan putrinya dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Kenanga
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gantina komalasari, dkk. 2011. *Assesmen teknik nontes dalam perspektif BK komprehensif*. Jakarta : PT. Indeks.
- Kathryn Geldard & David Geldard. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Diunduh tanggal 3 Januari 2019 dari books.google.co.id.
- Sofyan S. Willis. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta